

## ABSTRAK

**Asep Suryana (1202010022) 2025.** “Pengaruh Komunikasi Asertif Kepala Madrasah Terhadap Pengelolaan Konflik Para Guru (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Bandung dan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung)”.

Komunikasi asertif adalah kemampuan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara langsung, jujur, dan sesuai dengan situasi tanpa merugikan hak orang lain. Namun, hadirnya konflik diantara para guru menjadi persoalan bagi kepala madrasah, hal itu harus segera diantisipasi dan diatasi karena akan berdampak terhadap keharmonisan dalam mencapai tujuan lembaga. Kemampuan mengelola konflik harus dikuasai oleh kepala madrasah dengan mengimplementasikan pengelolaan konflik dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi para guru dengan metode komunikasi asertif.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk Mendeskripsikan Komunikasi Asertif Kepala Madrasah MAN 1 Kabupaten Bandung dan MAN 2 Kabupaten Bandung. 2) Untuk Mendeskripsikan Pengelolaan Konflik Para Guru MAN 1 Kabupaten Bandung dan MAN 2 Kabupaten Bandung. 3) Untuk Menguji Seberapa besar pengaruh Komunikasi Asertif Kepala Madrasah Terhadap Pengelolaan Konflik Para Guru MAN 1 Kabupaten Bandung dan MAN 2 Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang dibagikan kepada 60 responden. Adapun Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini melalui tahapan uji instrument (validitas, reabilitas), uji analisis parsial per indikator, uji normalitas data, uji linieritas, uji korelasi uji hipotesis, uji statistic T uji regresi linear sederhana, uji signifikansi model regresi dan uji koefisien determinasi

Hasil analisis data diperoleh dalam penelitian ini dijelaskan bahwa: berdasarkan hasil pengelolaan data, menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan dari jawaban responden pada setiap indikator variabel X memiliki nilai rata-rata sebesar yaitu 4,02 dan pada indikator variabel Y memiliki nilai rata-rata sebesar yaitu 3,84 keduanya berada dalam skala interval 3,40 – 4,19 yang mana termasuk kategori "tinggi". Berdasarkan hasil analisis statistik untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh komunikasi asertif kepala madrasah terhadap pengelolaan konflik para guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan 2 Kabupaten Bandung yaitu diketahui berdasarkan perolehan nilai uji T adalah  $0,00 < 0,05$  dengan nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,681 yang termasuk dalam kualifikasi positif. Selanjutnya, berdasarkan uji koefisien nilai *R square* sebesar 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi asertif kepala madrasah mempengaruhi pengelolaan konflik para guru sebesar 46,3% berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang dinyatakan berpengaruh signifikan.

**Kata kunci:** komunikasi asertif, pengelolaan konflik, kepala madrasah, guru.